

# PENGEMBANGAN DESA MULYAJAYA, KECAMATAN TELUK JAMBE TIMUR, KABUPATEN KARAWANG

**Amelia Nur Fariza**

Program Studi Teknik Industri Universitas Buana Perjuangan Karawang  
Jl HS.Ronggowaluyo Teluk Jambe Timur  
Karawang - Jawa Barat 41361 Telp.0267-84031 40 Fax. 0267-8403140  
amelia.nur@ubpkarawang.ac.id

## ABSTRAK

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah kegiatan untuk pengembangan diri bagi para mahasiswa. Mereka dapat mengeksplorasi diri menjadi bagian dari masyarakat, yang tentunya dapat menjadi salah satu agen perubahan. Desa menjadi wadah dimana mahasiswa dapat mengembangkan ide nya agar disalurkan menjadi sebuah karya demi mewujudkan tujuan desa berkelanjutan. Pembelajaran yang didapat ketika Kuliah Kerja Nyata nantinya dapat menjadi acuan mereka dalam bersosialisasi dengan masyarakat, karena dimasa depan mereka pasti akan menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri. Populasi dan sampel dalam penelitian ini mahasiswa peserta KKN dan masyarakat dilokasi pelaksanaan KKN mahasiswa dan masyarakat Desa Mulyajaya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kompetensi desa Mulyajaya dan permasalahan sosial dan prespektif mahasiswa mengenai potensi sumber daya yang ada di desa Mulyajaya. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa peranan adanya mahasiswa KKN sebagai bagian dari pengembangan potensi desa sangat jelas didapati dilokasi penelitian.

**Kata kunci:** KKN, Desa, Masyarakat

## ABSTRACT

*Real Work Lecture (KKN) is an activity for self-development for students. They can explore themselves to be part of the community, which of course can be an agent of change. The village becomes a place where students can develop their ideas so that they can be channeled into a work to realize the goals of a sustainable village. The lessons learned during the Real Work Lecture will later become their reference in socializing with the community, because in the future they will definitely become part of the community itself. The population and sample in this study were students participating in the Community Service Program and the community in the location of the student KKN implementation and the people of Mulyajaya Village. Data collection methods used were interviews, observation and documentation. This interview method aims to gather information about the competence of Mulyajaya village and social problems and student perspectives regarding the potential resources available in Mulyajaya village. From the research results, it was found that the role of KKN students as part of developing village potential was very clear in the research location.*

**Key words:** Real Work Lecture, Village, Community

## 1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang merupakan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Buana Perjuangan Karawang. KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 yang menyatakan bahwa, “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan, “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat” (BP-KKN, 2016).

Tema atau program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang terutama kelompok KKN di Desa Mulyajaya Telukjambe Barat adalah “Profil Desa Untuk Pembangunan Berkelanjutan” untuk melihat sejauh mana Desa Mulyajaya ini dapat berkembang, khususnya dalam bidang perekonomian dan dalam bidang kesehatan. Selain itu, di masa pandemi Covid-19 ini, kegiatan KKN terbatas oleh himbauan pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan dan *social distancing* selama pelaksanaan kegiatan KKN. Kuliah Kerja Nyata

diharapkan dapat meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di kampus dengan realita pembangunan di tengah masyarakat.

### 1.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari Kuliah Kerja Nyata dengan judul “Profil Desa Untuk Pembangunan Berkelanjutan”, adalah mengetahui potensi Desa Mulyajaya, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang. Yang dimana harus ada perubahan perkembangan dalam segi ekonomi dan pembangunan dan kurikulum yang turut mendukung kualitas nya pendidikan di desa Mulyajaya Teluk Jambe Barat

#### 1.1.1 Tujuan Umum

Menjalin hubungan antara lembaga Perguruan Tinggi dengan masyarakat sebagai mitra kerja sehingga eksistensi dari Perguruan Tinggi benar-benar dapat dipercaya dan diyakini masyarakat tempat KKN.

#### 1.1.2 Tujuan Khusus

Agar mahasiswa dapat menyalurkan aspirasi masyarakat Desa Mulyajaya yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk membantu masyarakat di bidang perekonomian dan kesehatan.

KKN merupakan salah satu wujud nyata dari implementasi Tri Dharma

Perguruan Tinggi. Dalam Kuliah Kerja Nyata ini, kelompok kami ditugaskan di Desa Mulyajaya, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang. Lingkup program KKN adalah untuk mencari dan melakukan pembaruan data profil desa untuk pembangunan berkelanjutan.

## 1.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Kuliah Kerja Nyata Profil Desa untuk Pembangunan Berkelanjutan”, yaitu:

### 1.2.1 Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan gambaran umum potensi desa yang tersembunyi.
2. Masyarakat dapat memperoleh masukan-masukan baru terhadap permasalahan yang dihadapi.

### 1.2.2 Bagi Pemerintah

1. Melalui program KKN ini pemerintah dapat mengetahui potensi desa.
2. Membantu pemerintah untuk mempermudah dalam melakukan pendataan

### 1.2.3 Bagi Mahasiswa dan Perguruan Tinggi

1. Mengetahui relevansi kurikulum dan penerapan langsung di lapangan.
2. Mengasah sikap kritis dalam melihat permasalahan dan pencarian solusi.

## METODE PENELITIAN

### 2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan penelitian deskriptif dan verifikatif, untuk lebih jelasnya mengenai metode ini akan penulis uraikan sebagai berikut:

Menurut jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian deskriptif Kualitatif (Moelong, 2011). Data primer pada penelitian ini adalah mahasiswa peserta KKN. Adapun mahasiswa yang diteliti berjumlah lima orang dari lima Fakultas. Sedangkan pada data sekunder berupa dokumentasi, catatan pribadi, dan referensi yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai gambaran umum potensi desa yang tersembunyi. Masyarakat dapat memperoleh masukan-masukan baru terhadap permasalahan yang dihadapi. Melalui program KKN ini pemerintah dapat mengetahui potensi desa. Membantu pemerintah untuk mempermudah dalam melakukan pendataan.

## 2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

### 2.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama satu bulan terhitung dari 01 Agustus 2020 - 31 Agustus 2020.

### 2.2.2 Tempat Penelitian

Berdasarkan survey dan pengelolaan data yang diperlukan dalam membuat jurnal ini maka peneliti melakukan penelitian pada Desa Mulyajaya Kecamatan Telukjambe Barat Kab. Karawang

## 2.3 Target/Subjek Penelitian

Sumber dan teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

### 2.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder menurut (Sugiyono, 2017, hal. 225) menyatakan bahwa Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen atau lewat dokumen orang lain.

Adapun data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data berupa bagaimana pemaknaan objek dalam

memberikan arti terhadap fenomena yang terkait. Penggalan data tersebut dilakukan dengan melakukan wawancara yang mendalam kepada objek atau informan didalam penelitian, serta dengan melakukan observasi secara langsung mengenai bagaimana objek penelitian menginterpretasikan pengalamannya kepada orang lain. Adapun yang diwawancarai yaitu mahasiswa dan masyarakat dilokasi KKN mahasiswa. Observasi adalah pengamat yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Obyek penelitian yang diobservasi adalah mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang tahun 2020. Sedangkan metode dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung kegiatan penelitian, seperti data peserta KKN, lokasi KKN, kegiatan KKN dan sebagainya. Penelitian kualitatif ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan terdapat tiga aktivitas dalam penelitian kualitatif yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification* (Sugiyono, 2012).

### 2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

#### 2.3.2.1 Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (yusuf, 2014). Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik.

Tenik pengumpulan data yang berasal dari situs-situs atau website yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### 2.3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini melewati tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengelolaan data.

1. Tahapan pertama yaitu tahapan persiapan pada tahapan ini sebelum

#### 2.3.2.2 Observasi

Pengertian observasi menurut (Sugiyono, 2017, hal. 145) Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesipik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi tidak teratur.

#### 2.3.2.3 Studi Kepustakaan (Library Research)

Dalam studi kepustakaan ini penulis mengumpulkan dan memepelajari berbagai teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teori dan konsep dasar tersebut penulis peroleh dengan cara menelaah berbagai macam sumber seperti buku, jurnal, dan bahan bacaan yang relevan.

#### 2.3.2.4 Riset Internet (Online Riset)

melaksanakan penelitian, peneliti melakukan berbagai persiapan seperti, persiapan mahasiswa dan pembekalan KKN, penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN dengan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

2. Tahapan kedua pada tahap ini peneliti mulai mengambil langkah selanjutnya yaitu pendampingan peningkatan kapasitas tata kelola pemerintahan desa, pendampingan administrasi, melakukan

pemetaan potensi dan profil wilayah berbasis swadaya masyarakat, dan pendampingan potensi lokal.

3. Tahapan ketiga ini semua data desa, wawancara, observasi dan dokumentasi

## HASIL PENELITIAN

### 3.1 Pembahasan

Berdasarkan deskripsi informan (mahasiswa) dan masyarakat desa Mulyajaya yang diperoleh dari hasil wawancara, diidentifikasi bahwa dalam kegiatan selama KKN tentunya mahasiswa dapat mengembangkan kompetensinya harus melalui proses sosial dimana mereka dapat beradaptasi dengan lingkungan baru. Berbaaur untuk bekerja sama tim dalam meningkatkan tujuan meningkatkan potensi desa Mulyajaya Kec. Telukjambe Barat.

George Herbert Mead (2015) mengenai proses sosial memulai proses sosial yang obyektif dan mulai berkecimpung pada proses komunikasi sosial terhadap individu dengan media isyarat verbal. Dia memulai mengkaji aksi sosial dalam dirinya. Pikiran memberikan dampak sosial yang berkarakter bahkan pada bagian yang mendalam, maka dari itu pemikiran dikembangkan oleh asumsi orang lain dan mengontrol sikap mereka dalam pengambilan peran. Begitupun dengan penuturan dari para informan masyarakat desa Mulyajaya,

terkumpul maka peneliti mulai melakukan analisis data kemudian hasilnya dimasukan ke dalam data prodeskel Desa Mulyajaya.

*“Sebenarnya Desa Mulyajaya potensi sumber daya yang cukup memadai. Sebagian dari kami bermata pencaharian sebagai petani, berkebun, peternak ikan, dan pegawai swasta.”*

*“Masyarakat masih perlu untuk mengembangkan potensinya di masing-masing profesi agar dapat membantu pertumbuhan desa”*

*“Dengan adanya kegiatan KKN ini, kami berharap mahasiswa dapat menyambung jembatan antara kami dengan pemerintah desa. Dengan adanya peran mahasiswa saya yakin dapat menyuarkan aspirasi masyarakat”*

Terkait informasi yang diterima masih banyak nya permasalahan Desa Mulyajaya yang tidak kunjung diperbaiki oleh pemerintah daerah diantaranya:

1. Masyarakat yang rata-rata tidak mempunyai lahan pertanian sendiri, umumnya kondisi sosial ekonominya rendah. Jenis pekerjaan mereka sebagian besar adalah petani, sebagian yang lain adalah berdagang, buruh

- tani, peternak, serta beberapa pekerja menjadi pengrajin industri rumah tangga.
2. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Mulyajaya relatif masih rendah, masyarakat Desa Mulyajaya yang paling dominan berada pada tingkat SD atau sederajat, yaitu berjumlah 1.071 orang. Sebanyak 87% faktor yang menyebabkan dominannya masyarakat yang berada pada tingkat SD atau sederajat tersebut, karena kurangnya sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang ada di desa dan juga hampir sebagian besar masyarakat yang berada pada tingkat pendidikan tersebut adalah mereka yang telah berusia antara 18-56 tahun. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan di Desa Mulyajaya dikategorikan tingkat pendidikannya cenderung menengah ke bawah.
  3. Ketersediaan jaringan internet menjadi kendala utama dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19. Disamping hal itu pembelajaran jarak jauh masih menimbulkan masalah yang terjadi pada siswa. Pada kenyataannya siswa mengeluhkan materi yang belum dijelaskan sampai selesai dan justru diberikan tugas yang lebih banyak.

4. Kesulitan yang dialami masyarakat Desa Mulyajaya pada sektor pertanian adalah dimana hasil panen padi dijual dengan harga yang sangat murah, oleh sebab itu hasil panen tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari baik bagi petani itu sendiri maupun buruh tani.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya Pembangunan Desa berkelanjutan ini merupakan upaya meningkatkan kesejahteraan dalam mengembangkan sebuah desa yang dihuni oleh masyarakat pedesaan dengan berbagai permasalahan sosial, ekonomi serta keterbatasan sarana dan prasarana yang menjadi kendala bagi proses pembangunan sebuah desa tersebut. Terlebih lagi ketika desa tersebut memiliki potensi Sumber Daya Alam yang luas namun potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat desa tersebut. Hal tersebut menjadi salah satu tugas penting bagi pemerintah desa setempat untuk mengubah pemikiran atau persepsi masyarakat bahwa dengan pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ada, dapat membangun perekonomian desa tersebut menjadi lebih baik.

#### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Pembangunan Desa berkelanjutan merupakan upaya meningkatkan kesejahteraan dalam mengembangkan

sebuah desa yang dihuni oleh masyarakat pedesaan dengan berbagai permasalahan sosial, ekonomi serta keterbatasan sarana dan prasarana yang menjadi kendala bagi proses pembangunan sebuah desa tersebut. Terlebih lagi ketika desa tersebut memiliki potensi Sumber Daya Alam yang luas namun potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat desa tersebut. Hal tersebut menjadi salah satu tugas penting bagi pemerintah desa setempat untuk mengubah pemikiran atau persepsi masyarakat bahwa dengan pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ada, dapat membangun perekonomian desa tersebut menjadi lebih baik. Terlebih lagi pada masa pandemi saat ini, yang mengakibatkan banyaknya

karyawan yang dirumahkan oleh perusahaannya, sehingga pengangguran semakin meningkat.

Dari perekonomian pun sulit untuk dibangun untuk masyarakat desa mulyajaya itu sendiri, karna tidak ada nya perhatian lebih dari pihak Kades maupun staff desa yang ada di kantor dan naungan kepala desa, yang kurang peduli untuk merangkul masyarakat nya makmur dan sejahtera dengan keseluruhan masyarakat nya sendiri di desa mulyajaya kec. Teluk jambe barat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Bina Pemdes. Data prodeskel. Diakses pada Oktober 14, 2020, dari <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mdesa/>